Jurnal Transformasi Humaniora

PENGARUH PEMASARAN TERHADAP JUMLAH PENDENGAR DENGAN PENDEKATAN SIMULASI SITEM DINAMIK

JTH, 7 (12), Desember 2024

ISSN: 21155640

(Studi Kasus: Radio Del FM)

Elsie Gloria Sihombing¹, Ezra Dosma Lamtiur Siregar², Kathleen Vellina Sitorus³, Fitriani Tupa Ronauli Silalahi⁴

 $\label{lemail:mrs21033@students.del.ac.id¹, mrs21039@students.del.ac.id², mrs21021@students.del.ac.id³, fitri.silalahi@del.ac.id⁴} \\$

Institut Teknologi Del

Abstrak: Penelitian ini menganalisis pengaruh pemasaran terhadap jumlah pendengar Radio Del FM dengan pendekatan simulasi sistem dinamik. Radio Del FM, yang berbasis di Toba, Sumatera Utara, menghadapi tantangan dalam mengelola jumlah pendengar dan aspek keuangan, termasuk biaya pemasaran dan pengelolaan produk. Penelitian ini menggunakan diagram causal loop dan stock and flow untuk memodelkan hubungan dinamis antara variabel utama, seperti jumlah pendengar, reputasi, dan pendapatan. Hasil simulasi menunjukkan bahwa efektivitas pemasaran, konsistensi strategi, serta pengelolaan biaya yang optimal berkontribusi signifikan terhadap peningkatan pendengar dan keuntungan Radio Del FM. Sistem dinamik ini diharapkan dapat membantu dalam mengoptimalkan pemasaran dan mendukung keberlanjutan operasional radio.

Kata kunci: Pemasaran, Jumlah Pendengar, Sistem Dinamik, Radio Del FM.

Abstract: This study analyzes the impact of marketing on the number of Radio Del FM listeners using a dynamic systems simulation approach. Based in Toba, North Sumatra, Radio Del FM faces challenges in managing listener base and financial aspects, including marketing expenses and product management. The research employs causal loop and stock-and-flow diagrams to model the dynamic relationships between key variables such as audience size, reputation, and revenue. Simulation results indicate that marketing effectiveness, strategic consistency, and optimal cost management significantly contribute to the increase in audience and profitability of Radio Del FM. The dynamic system approach is expected to aid in optimizing marketing efforts and ensuring the radio station's operational sustainability.

Keywords: Marketing, Audience size, Dynamic systems, Radio Del FM.

PENDAHULUAN

PT. Del Citra Mandiri memiliki sebutan udara yaitu Radio Del FM yang berlokasi di Sitoluama, Laguboti, Sumatera Utara sebagai sumber informasi dengan nuansa terkini untuk kalangan anak muda Tobasa serta menyajikan konten edukasi yang kreatif. Tagline Connecting You to Toba memberikan potensi Toba di bidang pariwisata, sosial, dan budaya yang dijadikan sebagai konten menarik untuk dipublikasikan lewat on air, online, dan on ground. Radio Del FM didirikan pada 28 September 2018 dengan konsep program edutainment (education & entertainment) dengan komposisi lagu yang diputar:

- 70 % lagu hits Indonesia
- 20 % lagu hits Mancanegara
- 10 % lagu Batak

Radio Del FM, sebagai salah satu media penyiaran di Sitoluama, menghadapi berbagai tantangan kompleks dalam pengelolaan operasionalnya yang tercermin dalam model sistem dinamis. Tantangan utama yang dihadapi adalah pengelolaan basis pendengar, dimana radio harus mampu mempertahankan pendengar yang ada sekaligus menarik pendengar baru di tengah tingkat kerugian pendengar yang fluktuatif. Situasi ini diperumit dengan adanya kompleksitas dalam aspek finansial, mencakup pengelolaan berbagai komponen biaya seperti biaya awal, biaya pemasaran, dan pemanfaatan bantuan dari UMKM yang harus diseimbangkan dengan pendapatan dari produk dan pengeluaran operasional.

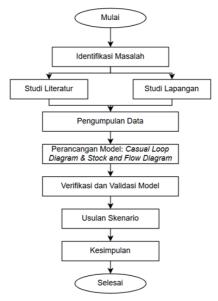
Dalam upaya pengembangan stasiun radio, Radio Del FM juga menghadapi tantangan dalam mengoptimalkan efektivitas pemasaran. Terdapat kesenjangan antara anggaran pemasaran yang dialokasikan dengan hasil yang dicapai, serta perlunya strategi yang tepat dalam menentukan persentase biaya pemasaran yang optimal. Hal ini berkaitan erat dengan kemampuan radio dalam mengkonversi potensi pelanggan menjadi pendengar aktif yang loyal. Selain itu, pengelolaan produk menjadi aspek krusial yang perlu diperhatikan, mengingat adanya permasalahan produk yang tidak terjual serta pentingnya optimalisasi dalam penentuan harga produk dan frekuensi pesanan.

Penelitian ini akan menganalisis pengaruh terhadap jumlah pendengar pada Radio Del FM yaitu dengan Key Variables diantaranya ada jumlah pendengar, biaya pemasaran, reputasi Radio Del FM. Sistem rekomendasi yang efektif juga menjadi salah satu area yang membutuhkan perhatian khusus, dimana Radio Del FM perlu mengembangkan mekanisme yang dapat secara efektif menarik pendengar baru dan mempertahankan basis pendengar yang ada. Semua aspek ini pada akhirnya bermuara pada tantangan dalam mencapai dan mempertahankan keuntungan yang berkelanjutan. Radio Del FM perlu menyeimbangkan pendapatan dan total biaya produksi sambil tetap mempertahankan kualitas layanan dan kepuasan pendengar. Kompleksitas ini membentuk suatu sistem yang saling terkait, dimana perubahan pada satu aspek dapat memberikan dampak signifikan pada aspek lainnya, sehingga membutuhkan pendekatan pengelolaan yang komprehensif dan strategis untuk menjamin keberlanjutan operasional radio dalam jangka panjang.

Dengan meninjau kinerja yang dilakukan oleh Radio Del FM, maka tujuan dari penelitian ini merujuk pada sistem dinamik untuk mengetahui sistem yang saling berinteraksi dan juga sistem yang mengetahui pengaruh jumlah pendengar. Dengan adanya sistem dinamik untuk mengetahui pengaruh pemasaran terhadap jumlah pendengar maupun faktor lainnya. Implementasi sistem dinamik diharapkan mampu dalam membantu dalam mengoptimalisasikan pemasaran dan juga pertumbuhan jumlah pendengar.

METODE

Pendekatan yang dilakukan dalam penelitian ini adalah pendekatan sistem dinamik. Sistem dinamik akan membantu dalam menyusun kebijakan skenario dalam menganalisis pengaruh strategi pemasaran terhadap jumlah pendengar pada Radio Del FM. Pemodelan dilakukan untuk merepresentasikan produktivitas mempengaruhi profitabilitas. Dengan adanya pemodelan dan skenario diharapkan mampu meningkatkan jumlah pendengar di Radio Del FM. Berikut ini adalah tahapan penelitian yang dilakukan:



Gambar 1. Metodologi Penelitian

Konsep sistem dinamik dilakukan melalui studi literatur dan studi lapangan dimana model yang dirancang digunakan untuk merepresentasikan produktivitas mempengaruhi profitabilitas. Berdasarkan analisis masalah yang dilakukan maka diperolehlah variabel yang saling berkaitan dengan jumlah pendengar Radio Del FM.

Tabel 1. Variabel pada Model

| No | Variabel Endogen | Variabel Eksogen |
|----|---------------------------|---------------------------------|
| 1 | Biaya pemasaran | Persentase biaya pemasaran yang |
| | | disetujui |
| 2 | Anggaran Pengeluaran | Harga produk |
| 3 | Pengeluaran biaya | Awal reputasi perusahaan |
| 4 | Pendapatan produk | Awal produk dalam proses |
| 5 | Keuntungan | Bantuan UMKM |
| 6 | Tingkat Kerugian | Potensi awal pendengar |
| 7 | Efektivitas Pemasaran | |
| 8 | Potensi pelanggan | |
| | meningkat | |
| 9 | Pendengar baru | |
| 10 | Rekomendasi pendengar | |
| 11 | Basis pendengar | |
| 12 | Produk terjual | |
| 13 | Produk yang tidak terjual | |
| 14 | Frekuensi pesanan | |
| 15 | Biaya produksi per produk | |
| 16 | Biaya langsung | |
| 17 | Biaya tidak langsung | |
| 18 | Total biaya produksi | |
| 19 | Produk dalam proses | |
| 20 | Produk selesai | |
| 21 | Reputasi radio Def FM | |
| 22 | Peringkat radio Def FM | |

Berdasarkan pengumpulan data yang dilakukan melalui wawancara dan survei bahwa diperoleh data pendapatan dan keuntungan serta produksi ulos di Radio Del FM. Data yang diperoleh dalam mengidentifikasi variabel-variabel dalam representasi di Radio Del FM. Dengan menggunakan model dinamik dapat diasumsikan bahwa pesanan produk tetap stabil selama periode perencanaan dan perkiraan permintaan di masa depan menjadi lebih akurat. Dengan demikian akan memiliki pengaruh positif pada jumlah pendengar radio. Selanjutnya bahwa tingkat persediaan menjadi lebih optimal dan memastikan ketersediaan produk saat dibutuhkan. Dengan begitu, perencanaan produksi dapat dilakukan pertimbangan dalam meningkatkan persediaan agar dapat diseimbanglam antara ketersediaan persediaan dan kapasitas produksi untuk memenuhi permintaan pelanggan serta semakin meningkatkan jumlah pendengar Radio Del FM.

HASL DAN PEMBAHASAN Causal Loop Diagram

Causal loop digunakan untuk menggambarkan keter-kaitan antar elemen sistem yang menunjukkan kedinamisan sistem (Widodo, Arbita, & Abdullah, 2010). Dalam memahami perilaku setiap dinamik, maka dilakukan pengembangan model untuk harga produk yang optimal pada Radio Del FM. Langkah awal yang dilakukan adalah dengan menggambarkan model dalam mengidentifikasi proses umpan balik dan mengetahui setiap hubungan pada pemasaran radio. Pendekatan pemodelan merujuk pada cara dan metode untuk menggambarkan suatu sistem atau proses dalam bentuk model.

Gambar 2. Causal Loop Diagram

Pemodelan bukan menggambarkan dunia nyata. Dengan demikian, pemodelan dalam meningkatkan pendapatan dapat dilihat pada Gambar ... Pada optimalisasi pendapatan dapat dipengaruhi oleh seberapa besar produk yang terjual terhadap penjualan yang dihasilkan. Pola gambar Loop diatas menunjukkan bagaimana hubungan pendapatan dan penjualan produk (merchandise) Radio Del FM pada pemasarannya. Produksi produk Radio akan berpengaruh terhadap pemasaran serta jumlah pendengar Radio. Dalam hal ini pemasaran Radio akan tetap memproduksi produk tanpa mempertimbangkan jumlah penjualan atau pengurangan. Semakin banyak produk Radio yang dijual maka akan semakin banyak pendapatan untuk pemasaran Radio. Jika saat posisi tetap melakukan produksi produk Radio saat penjualan rendah maka mampu mengurangi pendapatan yang diterima.

Stock and Flow Diagram

SFD (Stock and Flow Diagram) adalah jenis diagram yang digunakan dalam menganalisa sistem untuk menggambarkan dan memodelkan akumluasi stok (kumpulan) dan aliran (perubahan) dalam suatu sistem.

Tabel 2. Formulasi Model

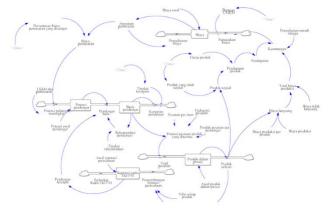
| No. | Variable | Type | Equation | Unit |
|-----|--|-----------|---|---------------|
| 1. | Presentase biaya pemasaran yang disetujui | Auxiliary | Time | Persen/Tahun |
| 2. | Biaya pemasaran | Auxiliary | Anggaran pemasaran/Persentase biaya pemasaran yang disetujui | Rupiah/Persen |
| 3. | Anggaran pemasaran | Auxiliary | Biaya | Rupiah/Tahun |

| 4. | Biaya awal | Constant | 70000000 | Rupiah |
|-----|---|-----------|---|--------------|
| 5. | Biaya | Level | INTEG (Pemasukan biaya-Pengeluaran biaya)/(Biaya-Biaya awal), 1 | Rupiah/Tahun |
| 6. | Pengeluaran biaya | Auxiliary | Anggaran pemasaran | Rupiah/Tahun |
| 7. | Pemasukan biaya | Auxiliary | Bantuan UMKM * Keuntungan | Rupiah |
| 8. | Bantuan UMKM | Auxiliary | Time | Unit |
| 9. | Pengeluaran rumah tangga | Constant | 50000 | Rupiah |
| 10. | Keuntungan | Auxiliary | (Pendapatan- Pengeluaran rumah tangga)/Total biaya produksi | Rupiah |
| 11. | Pendapatan | Auxiliary | Pendapatan produk | Rupiah/Tahun |
| 12. | Pendapatan produk | Auxiliary | Harga produk*Produk terjual | Rupiah |
| 13. | Produk terjual | Auxiliary | Produk selesai-Produk yang tidak terjual | Unit |
| 14. | Produk yang tidak terjual | Auxiliary | Time | Unit |
| 15. | Harga Produk | Auxiliary | Time | Rupiah |
| 16. | Total biaya produksi | Auxiliary | Biaya langsung+Biaya tidak langsung | Rupiah/Tahun |
| 17. | Biaya tidak langsung | Constant | 70000000 | Rupiah/Tahun |
| 18. | Biaya langsung | Auxiliary | (Biaya produksi*Biaya produksi per produk)+Produk selesai | Rupiah/Tahun |
| 19. | Biaya produksi | Constant | 85000000 | Rupiah/Tahun |
| 20. | Biaya produksi per produk | Constant | 100000 | Rupiah/Unit |
| 21. | Frekuensi pesanan | Constant | 200 | Unit/Tahun |
| 22. | Produk pesanan per pendengar | Constant | 5 | Unit/Orang |
| 23. | Pesanan per item | Constant | 200 | Unit/Tahun |
| 24. | Potensi pesanan produk yang diterima | Auxiliary | (Frekuensi pesanan*Pesanan per item)/(Basis pendengar*Produk pesanan per pendengar) | Unit |
| 25. | Kerugian pendengar | Auxiliary | Basis pendengar/Tingkat kerugian | Orang/Tahun |
| 26. | Tingkat kerugian | Auxiliary | Time | Dimensional |
| 27. | Basis pendengar | Level | INTEG (Pendengar baru- Kerugian pendengar)+Basis pendengar, 5000 | |
| 28. | Rekomendasi pendengar | Auxiliary | Basis pendengar*Tingkat rekomendasi | Orang |

| 29. | Pendengar baru | Auxiliary | (Potensi pendengar*Rekomendasi pendengar)/Pendengar tercapai | Orang/Tahun |
|-----|-------------------------------------|-----------|--|--------------|
| 30. | Tingkat rekomendasi | Constant | 146 | Orang |
| 31. | Awal reputasi perusahaan | Constant | 50 | Dimensional |
| 32. | Total pesanan | Auxiliary | Potensi pesanan produk yang diterima | Unit/Tahun |
| 33. | Produk dalam proses | Level | INTEG (Total pesanan- Produk selesai)/(Awal produk dalam proses- Produk dalam proses), 200 | Unit |
| 34. | Produk selesai | Auxiliary | Produk dalam proses | Unit |
| 35. | Awal produk dalam proses | Constant | 50 | Unit |
| 36. | Nilai setiap produk | Constant | 100000 | Rupiah/Unit |
| 37. | Pengembangan reputasi perusahaan | Auxiliary | Nilai setiap produk*Produk selesai | Unit |
| 38. | Reputasi Radio Del FM | Level | INTEG (Pengembangan reputasi perusahaan- Peringkat Radio Del FM)/(Awal reputasi perusahaan-Reputasi radio Del FM), 7000 | Dimensional |
| 39. | Peringkat Radio Del FM | Constant | 1 | Orang |
| 40. | Pendengar tercapai | Auxiliary | Reputasi radio Del FM | Orang |
| 41. | Potensi pendengar | Level | INTEG (Potensi pendengar-Pendengar baru)/(Potensi pendengar meningkat- Potensi awal pendengar), 7000 | Orang/Tahun |
| 42. | Potensi pendengar meningkat | Auxiliary | Biaya Orang/Tal pemasaran*Efektivitas pemasaran | |
| 43. | Potensi awal pendengar | Constant | 10000 | Orang/Tahun |
| 44. | Efektivitas pemasaran | Constant | 85000000 | Rupiah/Tahun |

Hal yang harus diperhatikan adalah dengan menentukan tujuan diagram alur untuk mengetahui alur proses yang akan dilakukan. Selain itu, lebih mengidentifikasi simbolsimbol yang digunakan dalam diagram alur supaya mengetahui kunci dalam menggambarkan berbagai elemen dalam proses.

Stok merupakan sumber ketidakseimbangan dinamis dalam sistem sedangkan aliran merupakan informasi. Untuk peningkatan kapasitas produksi disajikan dalam model SFD sebagai gambar berikut.



Gambar 3. Stock and Flow Diagram

Uji Validasi

Validasi adalah sebuah proses menentukan apakah model konseptual merfleksikan sistem nyata dengan tepat atau tidak (Forrester, 1968). Uji validasi dilakukan dengan cara trial and error, sehingga diperoleh Basis Pendengar dan Biaya pemasaran yang mendekati data historis. Dari kedua variabel yang telah dilakukan uji validitas, hasil MAD, MSE, dan MAPE telah di bawah standar yang ditetapkan sebesar <0.5.

Menurut Lewis (1982), nilai MAPE dapat diinterpretasikan atau ditafsirkan ke dalam 4 kategori yaitu:

< 10% = "Sangat Baik"

10-20% = "Baik"

20-50% = "Wajar

> 50% = "Tidak Akurat" atau "Gagal".

Tabel 3. Data MAPE Biava Pemasaran

| Tabel 3. Data MAPE Biaya Pemasaran | | | | | | |
|------------------------------------|--------|---------|-------|-------|-----------|--------|
| | Data | Data | | | | |
| | Aktual | Ramalan | | Abs. | | Abs. |
| Bulan | (juta) | (Juta) | Error | Error | (Error)^2 | %Error |
| Januari | 5 | 6 | -1 | 1 | 1 | 20% |
| Februari | 6 | 7 | -1 | 1 | 1 | 17% |
| Maret | 7,2 | 8,2 | -1 | 1 | 1 | 14% |
| April | 8 | 9 | -1 | 1 | 1 | 13% |
| Mei | 5,2 | 6,2 | -1 | 1 | 1 | 19% |
| Juni | 5,1 | 6,1 | -1 | 1 | 1 | 20% |
| Juli | 5,8 | 6,8 | -1 | 1 | 1 | 17% |
| Agustus | 6 | 7 | -1 | 1 | 1 | 17% |
| September | 7 | 8 | -1 | 1 | 1 | 14% |
| Oktober | 8 | 9 | -1 | 1 | 1 | 13% |
| November | 7,2 | 8,2 | -1 | 1 | 1 | 14% |
| Desember | 9 | 10 | -1 | 1 | 1 | 11% |
| | | | | | _ | |
| | | | MAD | MSE | MAPE | |
| | | | | 1 | 1 | 16% |

Tabel 4. Data MAPE Basis Pendengar

| Tuber it but it it is busin to the origin | | | | | | | |
|---|---------------------------|-----------------|-------|------------|-----------|----------------|--|
| Bulan | Data Aktual (orang) | Data Ramalan | Error | Abs. Error | (Error)^2 | Abs. %Error | |
| Januari | 435 | 797 | -362 | 362 | 131044 | 83% | |
| Februari | 600 | 805 | -205 | 205 | 42025 | 34% | |
| Maret | 720 | 813 | -93 | 93 | 8649 | 13% | |

| April | 895 | 822 | 73 | 73 | 5329 | 8% |
|-----------|------|-----|------|-----------|--------|------|
| Mei | 900 | 830 | 70 | 70 | 4900 | 8% |
| Juni | 1313 | 840 | 473 | 473 | 223729 | 36% |
| Juli | 1050 | 850 | 200 | 200 | 40000 | 19% |
| Agustus | 970 | 859 | 111 | 111 | 12321 | 11% |
| September | 821 | 860 | -39 | 39 | 1521 | 5% |
| Oktober | 890 | 870 | 20 | 20 | 400 | 2% |
| November | 600 | 880 | -280 | 280 | 78400 | 47% |
| Desember | 605 | 895 | -290 | 290 | 84100 | 48% |
| | | | | | | |
| | | | | MAD | MSE | MAPE |
| | | | | 184,66667 | 52702 | 26% |

Hasil uji validitas kedua variabel tersebut dapat dilihat pada tabel di bawah.

Tabel 5. Hasil uji validitas

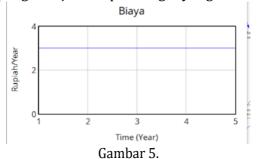
| Variabel | MAD | MSE | MAPE |
|-----------------|----------|---------|------|
| Basis Pendengar | 184,6667 | 52701,5 | 26% |
| Biaya Pemasaran | 1 | 1 | 16% |

Pentingnya melakukan pengecekan apakah unit dan formula yang digunakan apda model sudah sesuai dan tidak menimbulkan error hingga kesalahan hasil simulasi dengan sistem dinamik pada vensim.

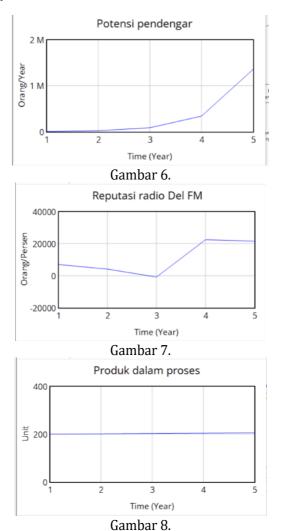


Gambar 4. Cek Model

Informasi pengecekan validasi dari Model di vensim, maka perlakukan selanjutnya tidak akan menimbulkan error. Berikut hasil luaran grafik biaya pemasaran yang dihasilkan dari sumulasi pengaruh jumlah pendengar yang disesuikan dengan pendapatan.



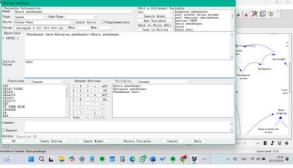
Dari hasil penggunaan SFD, diperoleh grafik biaya pemasaran yang dimana pada setiap tahun mulai dari bulan pertama hingga bulan ke dua belas, biaya pemasaran mengalami kekonsistenan. Hal ini karena dipengaruhi oleh jumlah pendengar, penjualan produk, dan reputasi Radio Del FM.



Grafik diatas menunjukkan bagaimana pengaruh pemasaran Radio Del FM pada jumlah pendengar, penjualan produk, dan reputasi Radio Del FM. Pada umumnya hal yang terjadi pada Radio Del FM adalah strategi biaya pemasaran yang tepat, bantuan UMKM yang membuat jumlah pendengar dapat meningkat.

SKENARIO

Skenario digunakan pada model simulasi sistem ini adalah untuk melihat bagaimana jumlah pendengar akan dipengaruhi oleh strategi pemasaran yang diterapkan sesuai dengan keadaan pasar di periode tertentu. Dilakukan identifikasi variasi pada model dan perubahan yang akan dilakukan pada nilai atau penggunaan intensitas pemasaran terhadap respon audiens dan pertumbuhan jumlah pendengar.

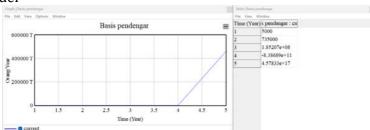


Gambar 9 Skenario Sistem

Dengan skenario pemasaran, akan berdampak pada perubahan jumlah pendengar

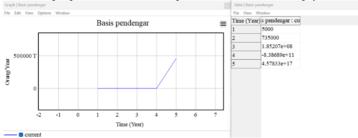
yang terjadi akibat intensitas dan strategi pemasaran yang diterapkan. Skenario ini menguji perubahan terhadap jumlah pendengar dan membandingkannya dengan model awal. Berikut merupakan hasil perbandingan model awal dengan skenario:

- 1. Jumlah pendengar dan efektivitas strategi pemasaran
 - a. Pada model



Gambar 10. Sebelum skenario "Delay"

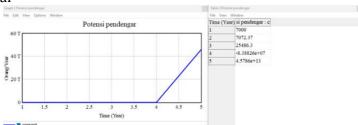
b. Skenario "Delay" pada efektivitas pemasaran terhadap jumlah pendengar



Gambar 11. Setelah skenario "Delay"

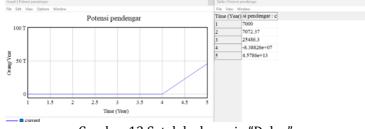
Hasil perbandingan menunjukkan bahwa periode tahun ke-1 hingga tahun ke-5 model awal dominan menunjukkan jumlah pendengar meningkat, hal tersebut sejalan dengan skenario setelah Delay namun dengan peningkatan yang sedikit lebih tinggi

- 2. Jumlah pendengar dan peningkatan audiens potensial
 - a. Model awal



Gambar 12. Sebelum Skenario

b. Skenario "Delay" pada efektivitas pemasaran terhadap jumlah pendengar



Gambar 13 Setelah skenario "Delay"

Perbandingan di atas menunjukkan hubungan antara Jumlah pendengar dan peningkatan audiens potensial. Asumsi awal adalah semakin tinggi intensitas pemasaran, maka jumlah pendengar akan meningkat. Namun, hal ini hanya dapat terjadi jika strategi pemasaran dilakukan secara konsisten dengan alokasi biaya yang seimbang. Perbandingan menunjukkan bahwa pada skenario tertentu, peningkatan jumlah pendengar tidak terlalu

signifikan dibandingkan dengan upaya pemasaran yang dilakukan. Hal ini mendukung konsep bahwa tidak semua periode pasar memiliki kebutuhan akan pemasaran yang tinggi secara stabil, pada periode tertentu jumlah pendengar bisa menurun meskipun strategi pemasaran sudah ditingkatkan. Fenomena ini dapat dijelaskan dengan adanya "Delay" dalam respon audiens terhadap strategi pemasaran yang diterapkan.

KESIMPULAN

Penelitian ini menghasilkan asumsi dengan kesimpulan yang didapat adalah:

- 1. Hal yang paling berpengaruh pada pemasaran Radio Del FM adalah jumlah pendengar, biaya pemasaran, reputasi radio, pendapatan produk, bantuan UMKM.
- 2. Pemasaran Radio Del FM akan meningkat apabila jumlah pendengar meningkat dan menurun apabila jumlah pendengar menurun.
- 3. Causal loop diagram menggambarkan bagaimana pengaruh harga produk dapat meningkatkan pemasaran Radio Del FM.
- 4. Hasil analisis dengan aplikasi vensim, akan membantu untuk menentukan looping dan menerapkannya dalam bentuk formulasi yang akan kembali menghasilkan output.
- 5. Saran untuk peneliti selanjutnya mohon untuk menggunakan objek atau memperluas objek lain dengan menambah temuan data dari beberapa perusahaan akan semakin membantu dalam menerapkan sistem dinamik yang nyata dan akurat.

DAFTAR PUSTAKA

- Andhika, L. R. (2019). Model Sistem Dinamis: Simulasi Formulasi Kebijakan Publik. Jurnal Ekonomi Dan Kebijakan Publik, 10(1), 73–86. https://doi.org/10.22212/jekp.v10i1.1242
- Axella, O., & Suryani, E. (2012). Aplikasi model sistem dinamik untuk menganalisis permintaan dan ketersediaan listrik sektor industri (Studi Kasus: Jawa Timur). Jurnal Teknik ITS, 1(1), A339-A344.
- Barlas, Yames. Multiple Test for Valdiation of Systems Dynamics Type of Simulation Model. Turkey, (1996).
- Barrera-Diaz, C. A., Oscarsson, J., Lidberg, S., & Sellgren, T. (2018). Discrete Event Simulation Output Data-Handling System in an Automotive Manufacturing Plant. Procedia Manufacturing, 25, 23–30. doi:10.1016/j.promfg.2018.06.053
- Baturohmah, H. (2023). Pemodelan Sistem Dinamik dalam Peningkatan Profitabilitas Produksi Menggunakan Ventana Simulation. Jurnal RESTIKOM: Riset Teknik Informatika Dan Komputer, 5(1), 64–72. https://doi.org/10.52005/restikom.v5i1.145
- Buyang, C. G. (2019). Analisis Risiko Performance Based Contract Dengan Pendekatan Sistem Dinamik (Studi Kasus: Proyek Jalan Bojonegoro Padangan, Jawa Timur) Risk With Systems Dynamic Approach (Case Study: Bojonegoro-Padangan Road Project, East Java).
- Dagkakis, G., Rotondo, A., & Heavey, C. (2019). Embedding Optimization with Deterministic Discrete Event Simulation for Assignment of Cross-trained Operators: An Assembly Line Case Study. Computers & Operations Research. doi:10.1016/j.cor.2019.06.008

Engineering, 106514. doi:10.1016/j.cie.2020.106514

Forrester, J. W. Principle of System, Massachusetts: Wright-Allen Press, Inc., (1968)

Golbasi, O., & Olmez Turan, M. (2020). A Discrete-Event Simulation Algorithm for the

Karima, H. Q., Saputra, M. A., & Romadlon, F. (2022). Analisis kapasitas produksi dan pemenuhan permintaan dengan model sistem dinamis pada industri semen. Unistek: Jurnal Pendidikan dan Aplikasi Industri, 9(1), 11-18.

- Lewis, C. D. (1982). Industrial and business forecasting methods: A practical guide to exponential smoothing and curve fitting.
- Li, X., & Wang, A. (2019). A modularization method of dynamic system modeling for multiple planetary gear trains transmission gearbox. Mechanism and Machine Theory, 136, 162–177. doi:10.1016/j.mechmachtheory.2019.03.002
- Litwin P, Jakieła J, Olech M. (2016). Dynamic simulation based optimization of information flow in extended enterprise and its impact on business partners production efficiency and stock replenishment, Advances in manufacturing science and technology;40(1):33-45.CIRP;38(1):465-468. doi: 10.2478/amst-2016-0003
- Marimin. 2005. Teori dan Aplikasi Sistem Pakar dalam Teknologi Manajerial. IPB Press, Bogor
- Optimization of Multi-Scenario Maintenance Policies. Computers & Industrial
- Pasha, Donaya, & Suryani, E. (2017). Pengembangan Model Rantai Pasok Minyak Goreng Untuk Meningkatan Produktivitas Menggunakan Sistem Dinamik pada PT XYZ. Jurnal Teknik Informatika Dan Sistem Informasi, 3(2), 116–128.
- Purnomo, B. H., Subayri, A., & Kuswardhani, N. (2015). Model sistem dinamik ketersediaan singkong bagi industri tape di Kabupaten Jember. Jurnal Agroteknologi, 9(02), 162-173.
- Salendu, F. N., & Hadi, Y. (2018). Analisis Dan Pemodelan Sistem Pengelolaan Sampah Yang Ada Di Universitas Ma Chung. Kurawal -Jurnal Teknologi, Informasi Dan Industri, 1(2), 82–88. https://doi.org/10.33479/kurawal.2018.1.2.82-88
- Senjaya, I.W. (2019). Model Sistem Dinamik Pengendalian Konversi Lahan Sawah Di Kabupaten Magelang (Doctoral dissertation, School of Postgraduate).
- Sterman JD. (2000). Business dynamics: systems thinking and modeling for a complex world. New York: McGraw-Hill.
- Widodo, K. H., Arbita, K. P. D., & Abdullah, A. (2010). Sistem dinamis industri furniture Indonesia dari perspektif supply chain management yang Berkelanjutan. Agritech, 30(2).
- Winardi. Pengantar Tentang Teori Sistem dan Analisis Sistem. Mandar Maju, Bandung, (1989)